BAB IV
METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif kuantitatif*. Desain yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel seperti (pengetahuan praktik menyusu, dukungan sosial keluarga, status gizi ibu, serta budaya makan ibu) pada ibu balita (anak usia 6–59 bulan) yang mengalami stunting di wilayah Kecamatan Pontianak Barat.

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober tahun 2025 di wilayah Kecamatan Pontianak Barat.

B. Populasi

Populasi target adalah anak usia 6–59 bulan dengan status gizi tinggi badan menurut umur (TB/U) < -2 SD berdasarkan standar pertumbuhan WHO.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang memiliki balita stunting dan tercatat di wilayah Kecamatan Pontianak Barat, yang berjumlah 310 orang.

C. Sampel

1. Jumlah Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah Balita yang berusia 6–59 bulan di wilayah Pontianak Barat dengan besar sampel menggunakan rumus lameshow berikut ini :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimal

z = Skor z pada tingkat kepercayaan

p = Proporsi yang diharapkan

d = presisi yang di inginkan

Pada penelitian ini total populasi 5.337 (bulan Agustus 2025) dan jumlah kasus stunting adalah 310. Dengan demikian untuk prevalensi observasi p = 310 : 5.337 = 0,058 x 100% = 5,8%. Tingkat kepercayaan 95% → z=1,96, Presisi absolut d = 0,05 (±5%). Dengan demikian besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{Z^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1{,}96^2 \; x \; 0{,}058 \; (1-0{,}058)}{0{,}05^2}$$

$$n = \frac{0{,}222 \; x \; 0{,}942}{0{,}0025} = 83$$

Antisipasi non-response = 10% maka besar sampel menjadi 91 namun yang didapatkan 92 responden

2. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

1) Balita (anak usia 6–59 bulan) yang mengalami stunting (TB/U < -2 SD).
2) Memiliki data antropometri lengkap (berat badan dan panjang badan lahir).
3) Memiliki buku KIA.
4) Balita yang memiliki pengasuh utama (ibu kandung/ibu tiri/wali) yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani informed consent.
5) Balita yang berada di wilayah Kecamatan Pontianak Barat.

b. Kriteria Ekslusi

1) Ibu Balita yang tidak ada di rumah saat penelitian berlangsung.
2) Ibu Balita yang tidak dapat diwawancarai (sedang sakit atau bekerja).
3) Balita yang pindah saat penelitian berlangsung.
4) Balita yang bukan warga setempat.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan data yang didapat langsung dari responden

a. Pengukuran tinggi badan dan berat badan untuk mengetahui status gizi ibu.
b. Kuesioner untuk mengetahui pengetahuan praktek menyusu, dukungan sosial keluarga serta budaya makan ibu.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh berdasarkan profil Puskesmas Pontianak Barat yang mencakup luas wilayah kerja, visi misi puskesmas, kegiatan puskesmas serta jumlah populasi balita stunting yang ada di wilayah Kecamatan Pontianak Barat.

E. Instrumen Penelitian

1. Formulir persetujuan menjadi responden
2. Formulir kuesioner
3. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1kg
4. *Stadiometer* dengan ketelitian 0,1 cm

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengetahuan tentang praktek menyusu, dukungan sosial keluarga dan budaya makan ibu : Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara.
2. Status gizi ibu: Pengumpulan data status gizi menggunakan teknik pengumpulan data berupa pengukuran antropometri dengan pengukuran berat badan dan tinggi badan.

G. Pengolahan Data

1. Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk mengolah data tersebut adalah sebagai berikut :

Pengolahan data status gizi menggunakan IMT dimana langkah awal adalah menentukan IMT dari ibu balita tersebut dengan rumus.

$$\text{IMT} = \frac{Berat\ Badan\ (kg)}{Tinggi\ Badan\ (m)^2}$$

2. Memeriksa Data (*editing*)

Untuk dapat melakukan pengolahan dengan baik, data hasil kuesioner pengetahuan praktek tentang menyusu, dukungan sosial keluarga, budaya makan ibu dan status gizi ibu perlu diperiksa terlebih dahulu apakah telah sesuai dengan yang di harapkan atau tidak.

3. Memasukan Kode (*Coding)*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori.

Adapun kode untuk pengetahuan tentang praktek menyusu adalah sebagai berikut :

Kode 1 untuk kategori kurang

Kode 2 untuk kategori baik

Adapun kode untuk dukungan sosial keluarga adalah sebagai berikut :

Kode 1 untuk kategori tidak ada dukungan

Kode 2 untuk kategori ada dukungan

Adapun kode untuk status gizi ibu adalah sebagai berikut :

Kode 1 untuk kategori kurang gizi

Kode 2 untuk kategori normal

Kode 3 untuk kategori lebih/obesitas

Adapun kode untuk budaya makan ibu adalah sebagai berikut :

Kode 1 untuk kategori ya

Kode 2 untuk kategori tidak

4. Memasukan Data (*entry data*)

Data hasil pengetahuan tentang praktek menyusu, dukungan sosial keluarga, budaya makan ibu dan status gizi ibu yang sudah diolah kemudian dimasukan kedalam program pengolahan data.

5. Menyusun data (Tabulating)

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mangelompokan data hasil pengetahuan tentang praktek menyusu, dukungan sosial keluarga, budaya makan ibu dan status gizi kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat yang dimilikinya sesuai dengan tujuan penelitian.

H. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *univariat.* analisis *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi masing-masing variabel, sehingga diketahui gambaran pengetahuan tentang praktek menyusu, dukungan sosial keluarga, status gizi ibu dan budaya makan ibu pada balita stunting di wilayah Kecamatan Ponti